

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

Seiring perkembangan ilmu astronomi yang terus meningkat dalam beberapa dekade terakhir, keberadaan planetarium sangat cocok sebagai tempat untuk mengedukasi masyarakat dari seluruh lapisan baik dari lokal maupun luar daerah terkait ilmu sains astronomi. Selain sebagai tempat belajar, Kehadiran planetarium ini juga bisa menjadi salah satu faktor penunjang dalam sektor ekonomi dan pariwisata bagi daerah. Dengan mempertimbangkan jumlah planetarium di Indonesia yang masih sedikit, diharapkan planetarium dapat mewadahi perkembangan ilmu astronomi modern guna menambah wawasan IPTEK masyarakat agar bisa bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Wahana edutainment astronomi di Gorontalo menerapkan pendekatan arsitektur futuristik yaitu arsitektur yang berorientasi ke masa depan. Pemilihan ini didasarkan pada perkembangan ilmu astronomi yang juga terus berorientasi ke masa depan. Arsitektur futuristik sejalan dengan perkembangan teknologi di mana dengan semakin majunya teknologi yang diciptakan manusia maka keberadaan futuristik itu juga akan semakin berkembang. Tema futuristik yang menjadi dasar perancangan ini diterapkan dalam proses pengolahan konsep fasad bangunan yang merepresentasikan bangunan planetarium dan juga kajian yang didasari oleh kemajuan di bidang teknologi khususnya ilmu astronomi yang dapat ditemui melalui pengoperasian wahana-wahana di dalamnya.

Site yang terpilih dalam perancangan wahana edutainment astronomi ini berlokasi di Jl. By pass Kelurahan Tamalate Kecamatan Kota timur bersebelahan dengan museum provinsi Gorontalo. Lokasi ini terpilih karena pada dasarnya bangunan museum tersebut masih memiliki kesamaan fungsi dengan planetarium dan diharapkan dapat sama-sama meningkatkan nilai edukasi dan ekonomi dari kedua bangunan. Pada perancangan pun terdapat konsep integrasi antar kedua tapak bangunan dimana pada lansekap kedua tapak akan diberikan perbedaan material tapak tanpa pagar pembatas. Konsep ini diharapkan dapat menyatukan kedua bangunan menjadikan lokasi tersebut sebagai salah satu kawasan edukasi non formal di Kota Gorontalo.

Penggunaan struktur pada planetarium ini terbagi menjadi dua jenis struktur yaitu struktur bentang lebar yaitu *space frame* yang diterapkan pada area pertunjukan teater bintang dan struktur umum yang diterapkan pada bangunan utama. Beban dari struktur ini akan diteruskan ke tanah melalui pondasi batu kali dan pondasi tapak. Pemilihan material juga akan menyesuaikan seperti penggunaan material pre-fabrikasi bertekstur licin dan mengkilap dapat memberi kesan elegan pada tampilan bangunan planetarium yang futuristik.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Cahyani, A., & Nasution, B. (2019). Perancangan Planetarium Di Aceh Besar Dengan Pendekatan High Tech Architecture. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 3(2), 30–36.
- Choiriyani, Y., & Lissimia, F. (2020). Kajian Arsitektur Futuristik Pada Stasiun Tanjung Priuk Dan Theater Jakarta Taman Ismail Marzuki. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA*, 4(1), 39–46.
- Estherlita, K. T., Gosal, P. H., & Karongkong, H. H. (2017). Planetarium dan Observatorium di Manado "Konsepsi Tata Surya Dalam Gubahan Bentuk dan Ruang Arsitektural. *Jurnal Arsitektur Daseng*, 6(1), 61–70.
- Indrani, H. C. (2004). Pengaruh Elemen Interior Terhadap Karakter Akustik Auditorium. *Jurnal Dimensi Interior*, 2(1), 66–79.
- Tennadi, K. (2017). Perancangan interior Pada Planetarium dan Observatorium di Jakarta. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Senirupa Dan Desain*, 4(1), 64–75.
- Telew, Meynar dan Steven Lintong. 2011. "Arsitektur High Tech". *Jurnal Media Matrasain*, 8(2), 94-106.
- Polii, E. B., Gosal, P. H., & Van rate, J. (2019). SHOPPING MALL DI AMURANG. Arsitektur Futuristik. *Jurnal Arsitektur DASENG*, 8(2), 830–839.
- Rahman, A. A., Rivai, M., & Tasripan, T. (2017). Sistem Otomatisasi Pelacakan Objek Astronomi Menggunakan Teleskop Berdasarkan Stellarium. *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 521–526. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v6i2.24121>
- Winayati, Lubis, F., & Haris, V. T. (2019). Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 39–51.

## **Buku**

- Dako, A. Y., & Tamu, Y. (2016). *Kalender Musim Masyarakat Gorontalo Serial Kearifan Lokal Masyarakat Gorontalo* (1st ed.). UNG PRESS. Gorontalo.
- De Chiara, Joseph de, Crosbie, Micahel J. (1980). *Time Saver Standards for Building Types 2<sup>nd</sup> Edition*. Mc. Graw Hill Book Company. New York.
- Gifford, C., Mellet, P., & Martin, R. (2007). *Ensiklopedia IPTEK Bumi, Ruang dan Waktu* (J. Ferris & S. Clewley (eds.); 1st ed.). PT. Lentera Abadi. Jakarta
- Neufert, Ernst 1996. *Data Arsitek Jilid II*. Terjemahan Sunarto Tjahyadi. Erlangga. Jakarta.
- Sant'Elia, A. (2009). *Futurism An Anthology* (L. Rainey, C. Poggi, & L. Wittman). New York.
- Schodek, Daniel L. 1998. *Struktur*. Erlangga. Jakarta
- Sutrisno, R; 1983, *Bentuk Struktur Bangunan Dalam Arsitektur Modern*, Gramedia, Jakarta.

## **Dokumen**

- Bantek. (2011). *Keterpaduan Strategi Pengembangan Kota Gorontalo*.

## **Skripsi**

- Dewi, L. R. (2015). *Planetarium surabaya*. Institut Teknologi Sepuluh November.
- Gunawan, F. (2014). *Planetarium Dan Museum Astronomi di Surabaya*. Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya.
- Rachmatullah, N. (2018). *Planetarium dengan pendekatan bangunan pintar di Makassar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Ramadhan, A. F. (2018). *GALERI ANIMASI SEMARANG DENGAN KONSEP ARSITEKTUR FUTURISTIK*. Universitas Negeri Semarang.

Shinta, S. S. (2017). *Wahana Edutainment Astronomi Dan Antariksa Di Sleman Yogyakarta Dengan Penekanan Desain Arsitektur Futuristik*. Universitas

### **Website**

<http://www.astroshkola.org/> diakses digital 5 Januari 2021

<http://langitselatan.com/> diakses digital 5 Januari 2021

<https://www.ostseefjordschlei.co/> diakses digital 2 Januari 2021

<https://beritabaik.id/> diakses digital 16 November 2020

<https://wisatabagus/> diakses digital 16 November 2020

<https://arsitag.org/> diakses digital 14 November 2020

<https://intripper.com/> diakses digital 5 Januari 2020

<https://bishopscience.org/> diakses digital 17 November 2020

<http://intisari.online.com/> diakses digital 2 Januari 2021

<https://leadcom.seating.com/> diakses digital 6 Desember 2020

<https://i.pining.com/> diakses digital 6 Desember 2020

<https://www.pinterest.com/> diakses digital 18 Desember 2020

<https://www.zeiss.com/> diakses digital 18 Desember 2020

<https://www.ride-extravaganza.com/> diakses digital 8 Februari 2021

<https://www.indoorskydiving.world/> diakses digital 8 Februari 2021

<http://cargocollective.com/> diakses digital 6 Desember 2020

<http://www.arsitur.com/> diakses digital 18 Desember 2020

<http://www.iffasyah.blogspot.com/> diakses digital 18 Desember 2020

<https://www.renderhub.com/> diakses digital 25 Desember 2020

<https://alchetron.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.liputan6.com/> diakses digital 6 Desember 2020

<https://travelspromo.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://kaskus.id/> diakses digital 16 November 2020

<https://williambolss.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.dreamstime.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.japan-guide.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.his-travel.co.id/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.fun-japan.jp/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.japan-experience.com/> diakses digital 16 November 2020

<https://www.shutterstock.com/> diakses digital 7 Desember 2020

<https://www.pixabay.com/> diakses digital 5 Januari 2021

<https://www.wsimagy.com/> diakses digital 16 Februari 2021

<https://www.arsitur.com/> diakses digital 5 Januari 2021

<https://www.befreetour.com/> diakses digital 5 Januari 2021

<https://detik.net/> diakses digital 7 Desember 2020

<https://www.goto.co.jp/> diakses digital 26 Desember 2020

<https://www.eso.org/> diakses digital 26 Desember 2020